



2024



PROFIL

DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KOTA DENPASAR



www.arsip.denpasarkota.go.id



@perpusarsip_denpasar



creative dpk



pustakajaya.denpasarkota.go.id



Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar Tahun 2024 ini dapat diselesaikan untuk melengkapi data dan informasi akurat.

Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar Tahun 2024 merupakan acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi yang berisi narasi dan gambaran analisis situasi umum dan lingkungan yang mempengaruhi minat baca, kualitas informasi, sistem kearsipan, situasi sumber daya, situasi upaya peningkatan minat baca dan kualitas administrasi kearsipan.

Kepada seluruh pihak yang turut berperan aktif dalam penyusunan profil ini, kami ucapkan terima kasih. Semoga profil ini dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan perencanaan mendatang dalam upaya meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Denpasar, Desember 2024
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar

Drs. Dewa Nyoman Sudarsana, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196508141986021005

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

GAMBARAN UMUM

PENUTUP

♦ HALAMAN JUDUL	i
♦ KATA PENGANTAR	ii
♦ DAFTAR ISI	iii
♦ PENDAHULUAN	iv
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	8
3. Isi Ringkas Profil	9
♦ GAMBARAN UMUM	v
1. Sejarah Singkat	10
2. Struktur Organisasi	19
3. Visi dan Misi	21
4. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Utama	22
5. Tugas Pokok dan Fungsi	21
6. Inovasi	47
7. Fasilitas	51
8. Capaian Kinerja Organisasi	60
9. Survey Kepuasan Masyarakat	61
10. Prestasi dan Penghargaan	62
♦ PENUTUP	vi
1. Simpulan	63
2. Langkah Perbaikan	65

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Keberadaan dan fungsi perpustakaan serta kearsipan merupakan upaya mewujudkan aspirasi masyarakat untuk mencapai tujuan serta cita-cita bangsa, perpustakaan dan kearsipan adalah sesuatu yang mutlak diperlukan dalam proses perjalanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat ilmu pengetahuan dan sumber informasi cetak atau non-cetak yang selanjutnya diolah untuk disajikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat pada umumnya. Perpustakaan berperan sebagai pengantar ilmu pengetahuan dan sumber informasi secara sistematis kepada masyarakat.



Dengan demikian, perpustakaan mempunyai tugas yang sangat berat yang harus diemban oleh para pengelola perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan akan sumber informasi, karna melalui perpustakaan, setiap orang bisa mendapatkan informasi dengan sangat mudah sesuai dengan kebutuhannya.

Sedangkan kearsipan merupakan bagian dari pekerjaan kantor yang sangat penting. Informasi tertulis yang tepat harus tersedia apabila diperlukan agar kantor dapat memberikan pelayanan yang efektif, Kearsipan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan administrasi karena arsip merupakan pusat ingatan bagi setiap kegiatan dalam suatu kantor.



Suatu kantor dalam mengelola kearsipannya harus memperhatikan sistem kearsipan yang sesuai dengan keadaan organisasinya dalam mencapai tujuannya. Fungsi arsip sebagai ingatan, pusat informasi dan sumber sejarah perlu dikelola dengan baik agar dapat memperlancar seluruh kegiatan dan proses pekerjaan kantor yang berhasil guna dan berdaya guna.

Unit kearsipan dalam hal ini, harus senantiasa siap untuk memberikan pelayanan informasi yang akurat dalam memecahkan masalah administrasi pada umumnya dan dalam manajemen kearsipan pada khususnya.



Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Kota Denpasar membentuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang berkedudukan sebagai lembaga teknis daerah untuk mencapai tujuan pembangunan bidang perpustakaan dan kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar sebagai lembaga yang mempunyai tugas di bidang perpustakaan dan kearsipan, turut berperan aktif dalam mendukung terwujudnya Visi dan Misi Pemerintah Kota Denpasar sebagaimana tertuang dalam Dokumen RPJMD Kota Denpasar 2021-2026 yang merupakan dokumen perencanaan 5 tahunan.



RPJMD Kota Denpasar kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam dokumen perencanaan yang sama untuk tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang selanjutnya disebut Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 atau disebut Renstra DPK.

Renstra DPK Kota Denpasar Tahun 2021-2026 ini dikondisikan untuk menjawab agenda pembangunan Kota Denpasar khususnya yang berkaitan dengan pembangunan perpustakaan dan kearsipan modern yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur, peningkatan peran serta fungsi perpustakaan dan arsip dalam mewujudkan pemerintah yang baik melalui penegakan supremasi hukum dan meningkatkan pelayanan publik menuju kesejahteraan masyarakat seperti tertuang dalam RPJMD Kota Denpasar Tahun 2021-2026.



Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menggambarkan hasil atau capaian pembangunan di bidang perpustakaan dan kearsipan atau kinerja dari penyelenggaraan pelayanan perpustakaan dan kearsipan adalah Profil Perpustakaan dan Kearsipan.

Profil Perpustakaan dan Kearsipan pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan tentang segala sesuatu yang terkait dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar termasuk di dalamnya memberikan informasi mengenai tingkat capaian pembangunan perpustakaan dan kearsipan di tingkat kota sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.



Di samping itu profil ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk perencanaan pembangunan perpustakaan dan kearsipan di tingkat Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, data dan informasi perpustakaan dan kearsipan yang tepat dan akurat sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan mengevaluasi pembangunan perpustakaan dan kearsipan khususnya di Kota Denpasar.



1.2 TUJUAN

TUJUAN UMUM

Tersedianya data/informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen perpustakaan dan kearsipan secara berhasil guna dan berdayaguna

TUJUAN KHUSUS

- 1) Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi;
- 2) Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan di unit-unit kearsipan;



- 3). Tersedianya bahan untuk penyusunan profil perpustakaan dan kearsipan tingkat Provinsi dan Nasional

1.3 ISI RINGKAS PROFIL

Profil Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar berisi tentang sejarah terbentuknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, narasi dan gambaran analisis situasi umum dan lingkungan yang mempengaruhi minat baca dan administrasi kearsipan.



GAMBARAN UMUM

2.1 SEJARAH SINGKAT

Terbentuknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar tidak bisa dilepaskan dari sejarah terbentuknya Kota Denpasar. Denpasar dahulunya merupakan sebuah taman. Namun taman tersebut tidak seperti taman pada umumnya, karena merupakan taman kesayangan dari Raja Badung pada masa itu, Kyai Jambe Ksatria. Kyai Jambe Ksatria menetap di Puri Jambe Ksatria, yang kini menjadi Pasar Satria.

Nama Denpasar sendiri terdiri dari dua kata, yaitu “den” yang berarti utara dan “pasar” yang berarti pasar. Nama ini diberikan pada taman tersebut mengingat lokasinya yang terletak di utara pasar. Kini taman tersebut menjadi Jaya Sabha, rumah jabatan untuk Gubernur Bali. Secara administratif, Kota Denpasar diresmikan sebagai sebuah kota pada tahun 1788.



PURI AGUNG DENPASAR
Sumber : Wikipedia

Kota Denpasar didirikan oleh I Gusti Ngurah Made Pemecutan yang merupakan keturunan dari Puri Pemecutan. Nama Denpasar muncul pada saat wilayah yang dahulunya disebut sebagai wilayah Badung ini dipimpin oleh dua kerajaan yaitu Puri Pemecutan dan Puri Jambe Ksatrya. Menurut peneliti sejarah Kota Denpasar yang juga Guru Besar Sejarah Fakultas Sastra Universitas Udayana, A.A Bagus Wirawan, di saat itu terdapat dua puri yang menandakan adanya dua pemerintahan yaitu, Puri Alang Badung dan Puri Pemecutan. Kedua pemerintahan tersebut, sebenarnya dipimpin oleh keturunan yang sama, yaitu Kyai Jambe Pula.

Taman yang dibangun oleh Kyai Jambe Ksatrya itulah yang kemudian dijuluki sebagai Denpasar. Hanya saja nama Denpasar belum merujuk pada kota tertentu. Namun Puri Denpasar kemudian dihancurkan oleh kolonialisme Belanda, yang terjadi ketika terjadinya Perang Puputan Badung. Hingga kemudian bangunan bekas Puri Denpasar hanya digunakan sebagai kantor Assisten Residen Bali Selatan dan juga Kontrolleur Badung.



PURIALANGPEMECUTAN

Sumber : Wikipedia

Puri Denpasar sendiri dibangun ulang oleh Cokorda Alit Ngurah yang pada tahun 1929 dinobatkan sebagai Regent Badung. Namun dikarenakan lokasi Puri Denpasar yang baru adalah bekas lokasi dari Puri Jambe Ksatria, masyarakat Bali justru menyebutnya sebagai Puri Satria hingga saat ini. Kota Denpasar yang pada mulanya merupakan pusat Kerajaan Badung akhirnya, tetap menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Daerah Tingkat II Badung setelah Negara Kesatuan Republik Indonesia dideklarasikan pada tahun 1945.



KEPALADAERAH / ZELBESTUUDER (RAJA)
BUJENG, JEMBRANA, TABANAN, BADUNG, GIANYAR, BANGLI, KLUNGKUNG, KARANGASEM

Sumber : Wikipedia

Sejak tahun 1958 Kota Denpasar, bahkan menjadi pusat pemerintahan Provinsi Daerah Tingkat I Bali. Sejak menjadi pusat pemerintahan, yaitu Pemerintah Daerah Tingkat II Badung maupun menjadi Ibu Kota Provinsi Daerah Tingkat I Bali, Kota Denpasar mengalami pertumbuhan yang pesat, baik lingkungan fisik maupun sosial budaya.

Seiring dengan kemajuan pembangunan keadaan fisik Kota Denpasar telah mengalami pertumbuhan pesat, seperti kehidupan masyarakatnya telah menunjukkan ciri-ciri dan sifat masyarakat perkotaan. Kota Denpasar menjadi pusat pemerintahan, perdagangan, pendidikan, dan industri terutama industri pariwisata. Demikian variatifnya aktivitas masyarakat Denpasar sehingga status Kota Denpasar ditingkatkan menjadi Kota Administratif yang terdiri atas tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Denpasar Barat, Denpasar Timur dan Denpasar Selatan.

Tidak lama setelah melihat perkembangan perkembangan Kota Administratif Denpasar ini sangat pesat dalam berbagai sektor, sehingga sudah waktunya dibentuk pemerintahan kota yang memiliki wewenang otonomi untuk mengatur dan mengurus daerah perkotaan.

Berdasarkan kondisi objektif dan berbagai pertimbangan yang cermat, Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Bali dan Pemerintahan Daerah Tingkat II Badung sepakat mengusulkan kepada pemerintah pusat untuk meningkatkan status Kota Administratif Denpasar menjadi Kota Madya Denpasar. Usul tersebut direspon positif oleh pemerintah pusat dengan menerbitkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kota Madya pada tanggal 15 Januari 1992.



PATUNG TIBANDA

Sumber : Wikipedia

Dengan terbitnya undang-undang tersebut, Kota Madya Denpasar selanjutnya diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 27 Februari 1992. Sejak saat itu, Kota Madya Denpasar memasuki babak baru dalam penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Daerah Tingkat I Bali, Kabupaten Tingkat II Badung, dan bagi Pemerintah Kota Madya Denpasar sendiri.

Sejalan dengan terbentuknya Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar, maka untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan daerah, kepala daerah membentuk perangkat daerah.



PATUNG CATURMUKA

Sumber : Wikipedia

Dasar utama penyusunan perangkat daerah dalam bentuk suatu organisasi adalah adanya urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Salah satu perangkat daerah yang dibentuk adalah perangkat daerah yang menangani urusan kearsipan, di mana pada awal terbentuknya perangkat daerah ini berbentuk kantor dengan nomenklatur Kantor Arsip Daerah Kota Denpasar yang diratifikasi berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Arsip Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar.

Pada tahun 2001 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 15 Tahun 2001, Kantor Arsip Daerah mengalami perubahan nomenklatur dengan penambahan urusan perpustakaan, sehingga menjadi Kantor Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kota Denpasar.

Seiring perubahan perundang-undangan tentang Pemerintahan Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah, melalui pembahasan yang cukup panjang dan alot serta berdasarkan perkembangan urusan perpustakaan dan kearsipan, akhirnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2008, Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kota Denpasar kembali mengalami perubahan dan statusnya ditingkatkan dengan nomenklatur yang baru menjadi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah tanggal 25 November 2016, Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi kembali mengalami perubahan dengan nomenklatur yang baru menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar (DPK).

PIMPINAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

TAHUN 1997 - 2019



I GUSTI KETUT SUKAWANA

Kepala Kantor Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum
Kota Denpasar
1997-2001



DRS. I WAYAN GEDE WENTENSUPARLAN

Kepala Kantor Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum
Kota Denpasar
2002-2003



DRS. I GUSTI AGUNG RAI ANOM SURADI, MM

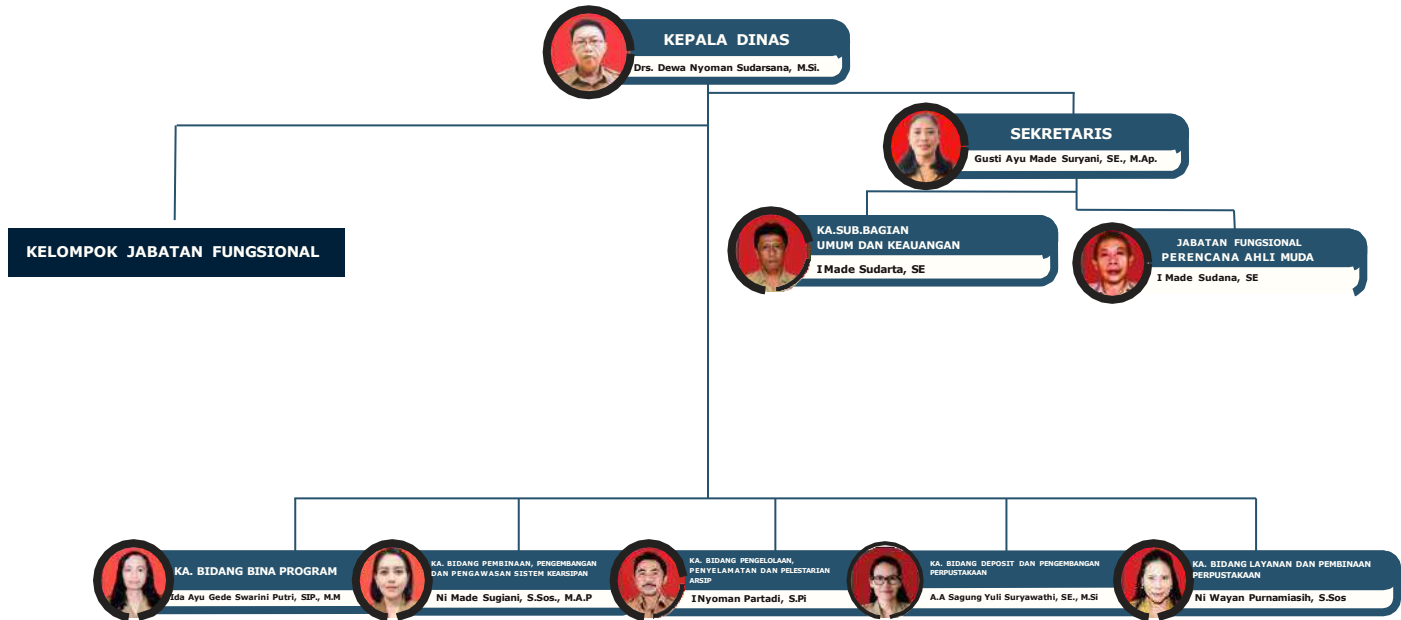
Kepala Kantor Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum Kota Denpasar
2003-2008
Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar
2008-2014



DRS. I PUTU BUDASA, M.SI

Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar
2014-2016
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar
2016-2019

2.2 STRUKTUR ORGANISASI



PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

TANGGAL : 20 SEPTEMBER 2021

NOMOR : 55 TAHUN 2021

TENTANG : KEDUDUKAN SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI
SERTA TATA KERJA DINAS DAERAH KOTA DENPASAR

2.3 VISI DAN MISI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

VISI KOTA DENPASAR

kota kreatif berbasis budaya
menuju denpasar maju

MISI KOTA DENPASAR

misi 1 : meningkatkan kemakmuran masyarakat kota denpasar melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat yang berkeadilan

misi 2 : menjaga stabilitas keamanan dengan terkendalinya kamtibmas, ketahanan pangan dan kesiap siagaan bencana

misi 3 : kejujuran dan spirit sewakadarma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)

misi 4 : unggul dalam kualitas sdm, pemanfaatan teknologi dan inovasi menuju keseimbangan pembangunan berbasis tri hita karana

misi 5 : penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan kebudayaan bali

VISI DAN MISI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR

misi 3 : kejujuran dan spirit sewakadarma sebagai penguat reformasi birokrasi menuju tata kelola pemerintahan yang baik (good governance)

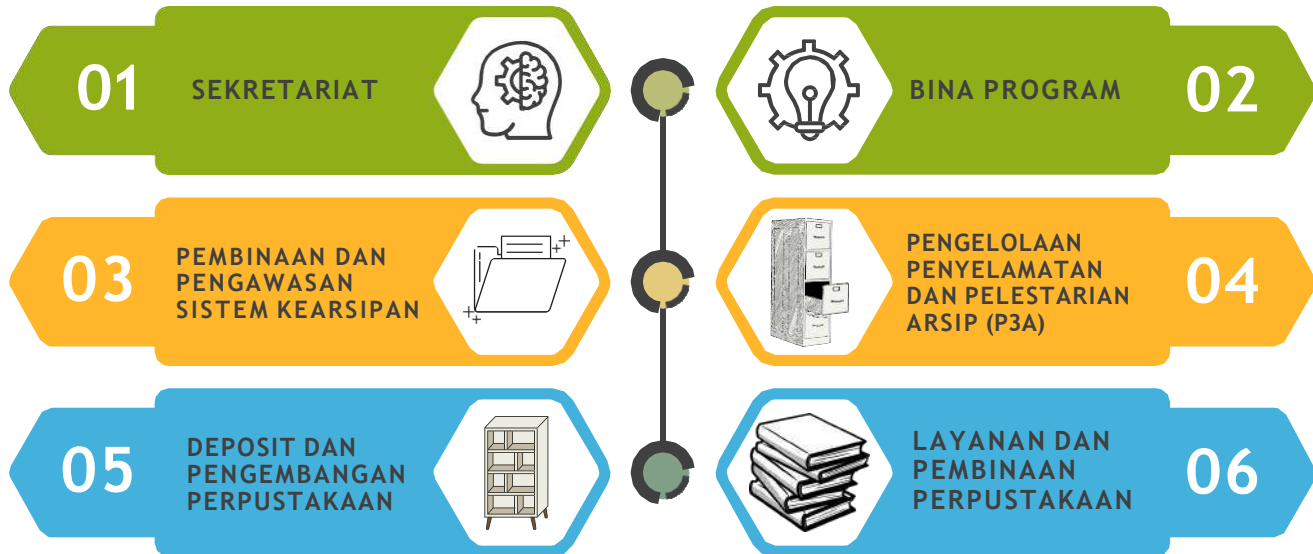
misi 5 : penguatan jati diri dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan kebudayaan bali

2.4 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA



2.5 TUGAS POKOK DAN FUNGSI

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA DENPASAR



SEKRETARIAT



SEKRETARIAT





Umum

Melaksanakan pengelolaan surat menyurat penggandaan naskah dinas dan pengelolaan urusan rumah tangga serta perlengkapan kantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku



Kepegawaian

Mengelola sistem informasi dan manajemen kepegawaian, mengurus dokumen kepegawaian dan tata naskah dinas kepegawaian serta mengoordinasikan pemuktakhiran data melalui penyajian informasi data kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku

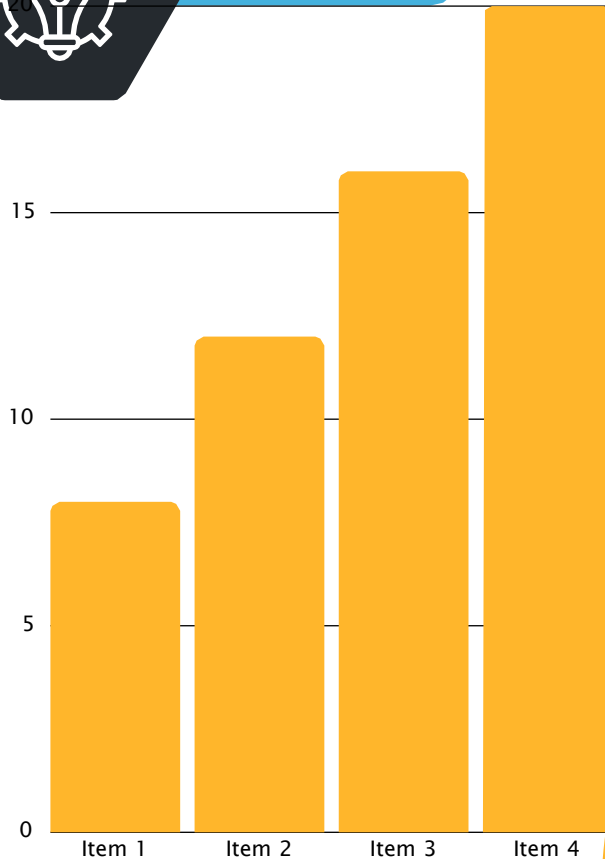


Keuangan

Menyusun rencana anggaran biaya langsung dan tak langsung, menyelenggarakan tata usaha keuangan dan membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



BIDANG BINA PROGRAM





BINA PROGRAM

PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN, DATA, TEKNOLOGI DAN INFORMASI



Menyusun capaian kinerja dan tahunan berdasarkan capaian kinerja dari masing-masing bidang.



Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyiapkan data LPPD dan LKPJ sebagai bahan pertanggungjawaban Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar kepada Walikota.



Mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar berdasarkan laporan dari masing-masing bidang dan Sekretariat sebagai bahan dasar penyusunan perencanaan kinerja di masa yang akan datang



Menyusun, mengolah dan menyajikan data serta informasi serta melaksanakan pengelolaan sistem teknologi dan informasi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar untuk memperlancar pelaksanaan tugas.





PEMBINAAN DAN
PENGAWASAN
SISTEM KEARSIPAN

BIDANG PEMBINAAN DAN PENGAWASAN SISTEM KEARSIPAN





BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS & PENERAPAN APLIKASI SRIKANDI



Sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan secara komprehensif dan terpadu dalam rangka meningkatkan wawasan, pemahaman tentang kearsipan dan pengelolaan arsip dinamis berbasis teknologi bagi tenaga pengelola arsip pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah di Perangkat Daerah guna mewujudkan peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan.

Kegiatan bimbingan teknis pengelolaan arsip dinamis diikuti oleh petugas kearsipan yang bertugas sebagai pengelola kearsipan, admin perangkat daerah, admin pencatat surat dan pengguna aplikasi SRIKANDI pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah di seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Denpasar





PEMBINAAN DAN PENGAWASAN SISTEM KEARSIPAN

PENGAWASAN ARSIP DINAMIS DAERAH KABUPATEN/KOTA (AUDIT SISTEM KEARSIPAN INTERNAL PEMERINTAH KOTA DENPASAR)

Proses kegiatan dalam menilai kesesuaian, prinsip, khaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan yang dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Daerah kepada seluruh pencipta arsip Perangkat Daerah sebagai upaya meningkatkan kualitas sistem tata kelola kearsipan yang andal, komprehensif dan terpadu.



Ruang lingkup penyelenggaraan kearsipan meliputi keseluruhan penetapan kebijakan, pembinaan kearsipan dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, sarana prasana dan sumber daya lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kepanitiaan → Wawancara → Verifikasi → Penyusunan RHAS → Penilaian → Penyusunan LAKI Entitas → Penyusunan LAKI Konsolidasi



PENGELOLAAN
PENYELAMATAN
DAN PELESTARIAN
ARSIP (P3A)



BIDANG PENGELOLAAN, PENYELAMATAN DAN PELESTARIAN ARSIP (P3A)



PEMUSNAHAN ARSIP DINAMIS INAKTIF

Kegiatan memusnahkan arsip yang tidak mempunyai nilai kegunaan dan telah melampaui jangka waktu penyimpanan (retensi) di bawah sepuluh tahun. Seluruh berkas arsip yang dimusnahkan telah melalui proses pemilahan dan penilaian sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Tujuan pemusnahan arsip adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja serta penyelamatan informasi arsip itu sendiri sebagai pertanggungjawaban pemerintah terhadap masyarakat.

Proses pemusnahan dapat dilakukan dengan cara :

- Pemindahan arsip in aktif dari unit pengolah ke unit kearsipan
- Pemusnahan arsip yang telah habis masa retensinya dan tidak memiliki nilai guna dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Penyerahan arsip statis oleh pencipta arsip kepada lembaga kearsipan





PEST CONTROL



Preservasi arsip statis dan dinamis dalam bentuk pengendalian hama terpadu yang dilaksanakan secara preventif melalui teknik fumigasi yang bertujuan untuk mengantisipasi penyebaran hama guna menjamin keselamatan dan terpeliharanya arsip-arsip yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar sehingga informasi yang termuat tetap akurat. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dua kali dalam setahun.

Upaya persevasi arsip dilakukan melalui dua jenis tahapan, pertama dengan penyemprotan bahan kimia (mitida dan klerat) dan dilanjutkan dengan tindakan pengasapan (fogging) menggunakan insektisida raggata dan solar. Adapun jenis hama yang umumnya dikendalikan melalui pest control yaitu : rayap, semut, tikus, nyamuk, dan hama pengganggu jenis lainnya.



AKUISISI DOKUMEN / ARSIP DAERAH



Proses penambahan khasanah arsip statis pada Lembaga Kearsipan yang dilaksanakan melalui kegiatan penyerahan arsip statis dan hak pengelolaannya dari pencipta arsip kepada Lembaga Kearsipan. Akuisisi arsip statis dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan baik pusat maupun daerah bekerja sama dengan Lembaga Pencipta Arsip atau Pemilik Arsip melalui proses pendokumentasian arsip statis dan proses serah terima yang jelas. Kegiatan akuisisi arsip statis adalah tahap kegiatan awal untuk pengelolaan arsip statis selanjutnya, oleh karena itu proses akuisisi arsip statis sangat menentukan efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip statis di Lembaga Kearsipan.

Sehubungan dengan penambahan khasanah arsip melalui upaya penyelamatan dan pelestarian jejak informasi bersejarah dalam bentuk memori kolektif kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, maka proses akuisisi dokumen/arsip statis menjadi bentuk tanggungjawab pemerintah atas hak dasar masyarakat terhadap aksesibilitas informasi.



DEPOSIT DAN
PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN

BIDANG DEPOSIT DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN

DEPOSIT

Pendataan seluruh penerbit karya cetak dan karya rekam baik terbitan pemerintah, swasta maupun perorangan yang ada di daerah sebagai bahan informasi dalam pengadaan dan penggandaan bahan pustaka.

Proses pengadaan koleksi bahan pustaka bersumber dari penerimaan, pengumpulan dan pemanfaatan terbitan baik karya cetak maupun karya rekam daerah sebagai hasil budaya bangsa baik tertulis, tercetak maupun terekam.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait atas serah terima simpan karya cetak dan karya rekam serta pedoman dan pengaturan lainnya guna meningkatkan kualitas penataan bahan pustaka dan koleksi jumlah serta jenis bahan pustaka.



PENGEMBANGAN DAN PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA

Inventarisasi koleksi bahan pustaka dengan melakukan klasifikasi, katalogisasi deskripsi, tajuk subjek bahan pustaka untuk memudahkan pengolahan bahan pustaka. Tahapan pengolahan bahan pustaka dimulai dari pengecekan persediaan kartu buku sampai dengan buku siap dilayankan, hingga penyimpanan dan pelestarian terbitan daerah baik tertulis, tercetak maupun terekam untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.

Dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, dilakukan pelatihan dan bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan yang diikuti oleh seluruh tenaga pengelola perpustakaan di tingkat sekolah, kecamatan hingga desa/kelurahan se-Kota Denpasar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pengelola perpustakaan sesuai dengan khaidah, pedoman dan standar yang berlaku dalam Standar Nasional Perpustakaan.



PENELUSURAN DAN PENYELAMATAN PUSTAKA LANGKA

Konsultasi teknis terkait konservasi dan penyelamatan pustaka langka di empat kecamatan se-Kota Denpasar untuk meningkatkan kualitas bahan pustaka. Tahapan ini dimulai dari identifikasi dan pendataan pustaka langka, pengolahan hingga pelaporan kegiatan statistik penelusuran dan penyelamatan pustaka langka .

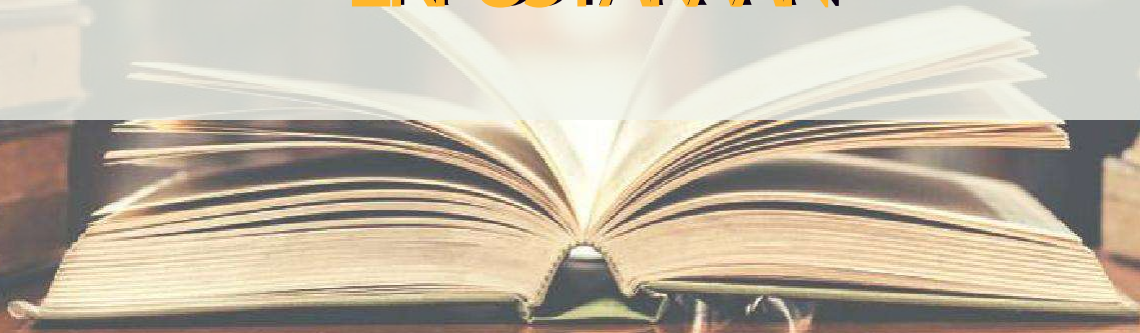
Bahan pustaka yang dikategorikan ke dalam pustaka langka merupakan koleksi yang memiliki nilai sejarah dan informasi yang sulit didapatkan di pasaran karena sudah tidak diterbitkan lagi dan hanya diterbitkan dalam jumlah yang terbatas, sehingga diperlukan upaya pelestarian agar informasi yang termuat di dalamnya tidak hilang dan dapat terus digunakan untuk kegunaan tertentu.





LAYANAN DAN
PEMBINAAN
PERPUSTAKAAN

BIDANG LAYANAN DAN PEMBINAAN PE ERPUSTAKAAN





LAYANAN SIRKULASI PERPUSTAKAAN KONVENSIIONAL & DIGITAL



LAYANAN SIRKULASI KONVENSIIONAL

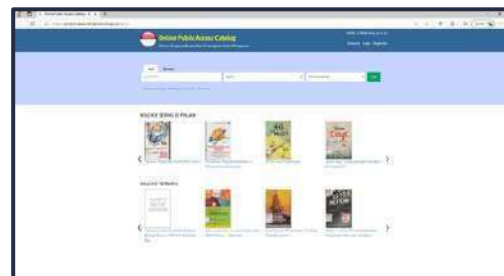
Berbagai kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan (pemustaka), seperti : peminjaman, pengembalian, referensi, dan bimbingan penggunaan bahan pustaka.

Layanan Registrasi Anggota - Layanan Peminjaman Koleksi - Layanan Perpanjangan Peminjaman Koleksi - Layanan Pengembalian Koleksi

LAYANAN SIRKULASI DIGITAL

Layanan yang memungkinkan pengguna perpustakaan (pemustaka) untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku secara digital melalui platform online.

Layanan Registrasi Anggota - Layanan Peminjaman Koleksi - Layanan Perpanjangan Peminjaman Koleksi - Layanan Pengembalian Koleksi





LAYANAN EKSTENSI PERPUSTAKAAN PERPUSTAKAAN KELILING & INTERLIBRARY LOAN (SILANG LAYANAN)



PERPUSTAKAAN KELILING

Layanan perpustakaan yang bergerak dari satu tempat ke tempat lain dengan jangkauan masyarakat yang lebih luas didukung dengan pemanfaatan moda transportasi mobil perpustakaan keliling yang dilengkapi dengan ragam koleksi bahan bacaan yang dapat diakses oleh masyarakat hingga ke daerah terpencil secara gratis.

INTERLIBRARY LOAN (SILANG LAYANAN)

Layanan yang memungkinkan penyebaran akses informasi dan berbagi sumber daya informasi dengan perpustakaan lain dan berbagai instansi/lembaga lainnya seperti sekolah, dan instansi pemerintah.

Perpustakaan yang memiliki koleksi, meminjamkan koleksinya atau menduplikat koleksi yang dimaksud untuk kemudian dikirimkan kepada lembaga/instansi pemohon.





PEMBINAAN PERPUSTAKAAN

perpustakaan.denpasarkota.go.id

NOMOR POKOK PERPUSTAKAAN (NPP)



Nomor identifikasi resmi sebagai syarat pendirian suatu perpustakaan secara administratif yang diberikan pada setiap perpustakaan baik yang dikelola oleh pemerintah, swasta maupun lembaga pendidikan.



Penerapan layanan perpustakaan dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi untuk memudahkan integrasi data dan informasi guna mempercepat pelayanan perpustakaan baik dalam proses pembuatan katalog (input data). Sistem Otomasi Perpustakaan menggunakan tiga modul katalogisasi, sirkulasi, dan OPAC dengan menggunakan sistem perpustakaan terintegrasi (Integrated Library System).

PERPUSTAKAAN ANAK

Perpustakaan yang menawarkan pelayanan berfokus pada perkembangan jiwa dan sosial anak. Dilengkapi dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak dalam mengasah kemampuan kognitif dan bereksplorasi dengan memanfaatkan media kreatif seperti buku-buku dongeng/cerita, bergambar, alat permainan edukatif dan fasilitas audiovisual yang menawarkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan.

PERPUSTAKAAN KONTAINER

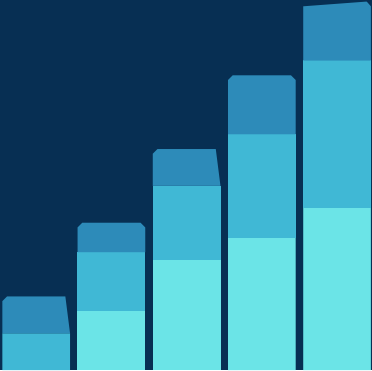


Layanan perpustakaan yang hadir berlokasi di pusat aktivitas masyarakat Kota Denpasar dengan dirancang khusus berbentuk kontainer yang dilengkapi berbagai fasilitas literasi sebagai wadah edukasi, rekreasi dan hiburan guna menumbuhkan minat dan budaya baca masyarakat.



WISATA LITERASI





DATA DATA PERPUSTAKAAN

TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA

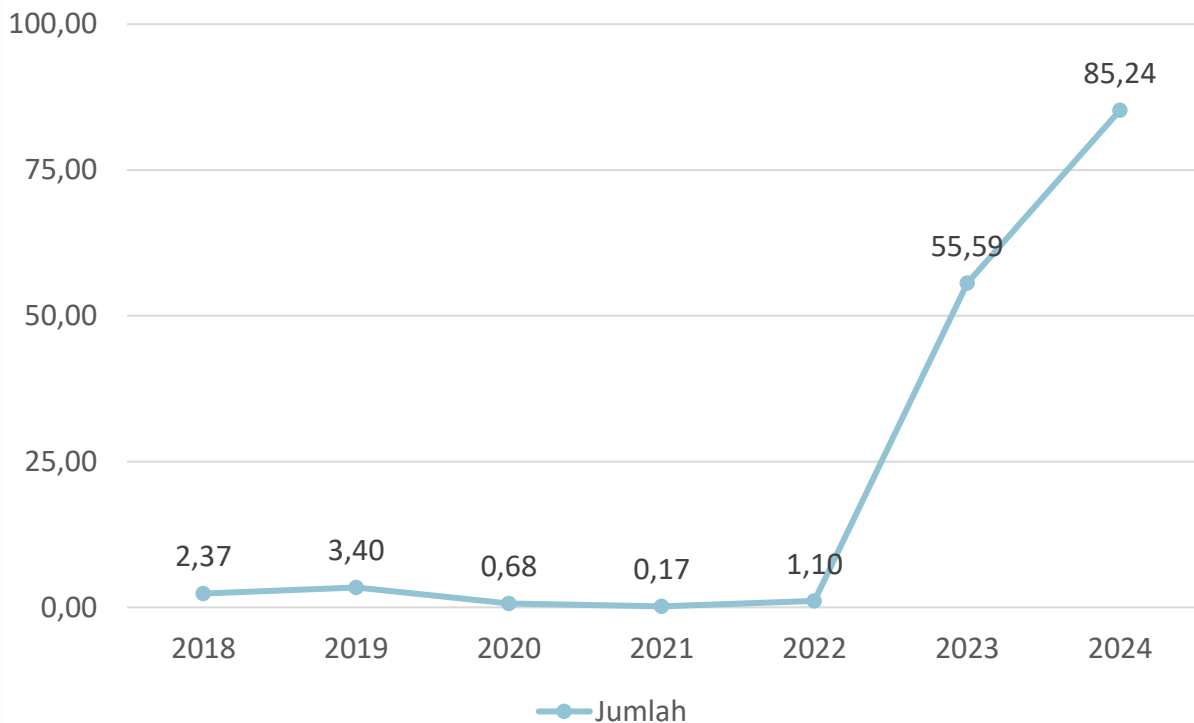
INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT

KAJIAN PERPUSTAKAAN UMUM DAN SEKOLAH

E-WALIDATA PERPUSTAKAAN

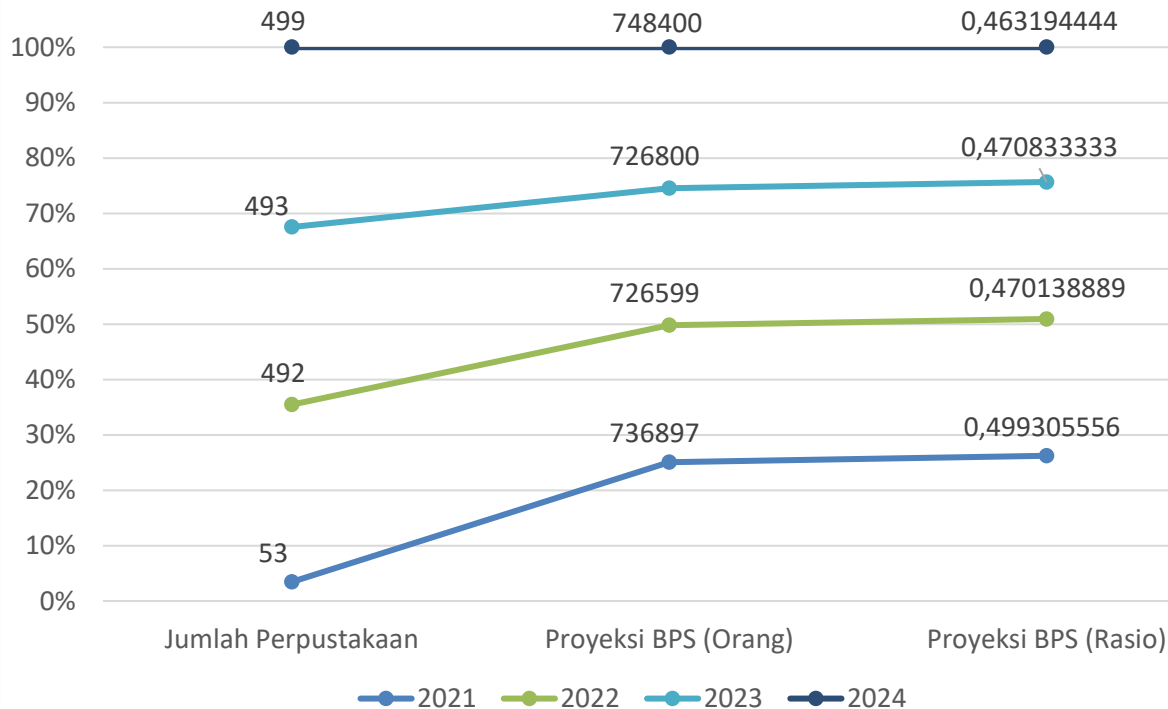


Persentase Pemustaka Per Tahun



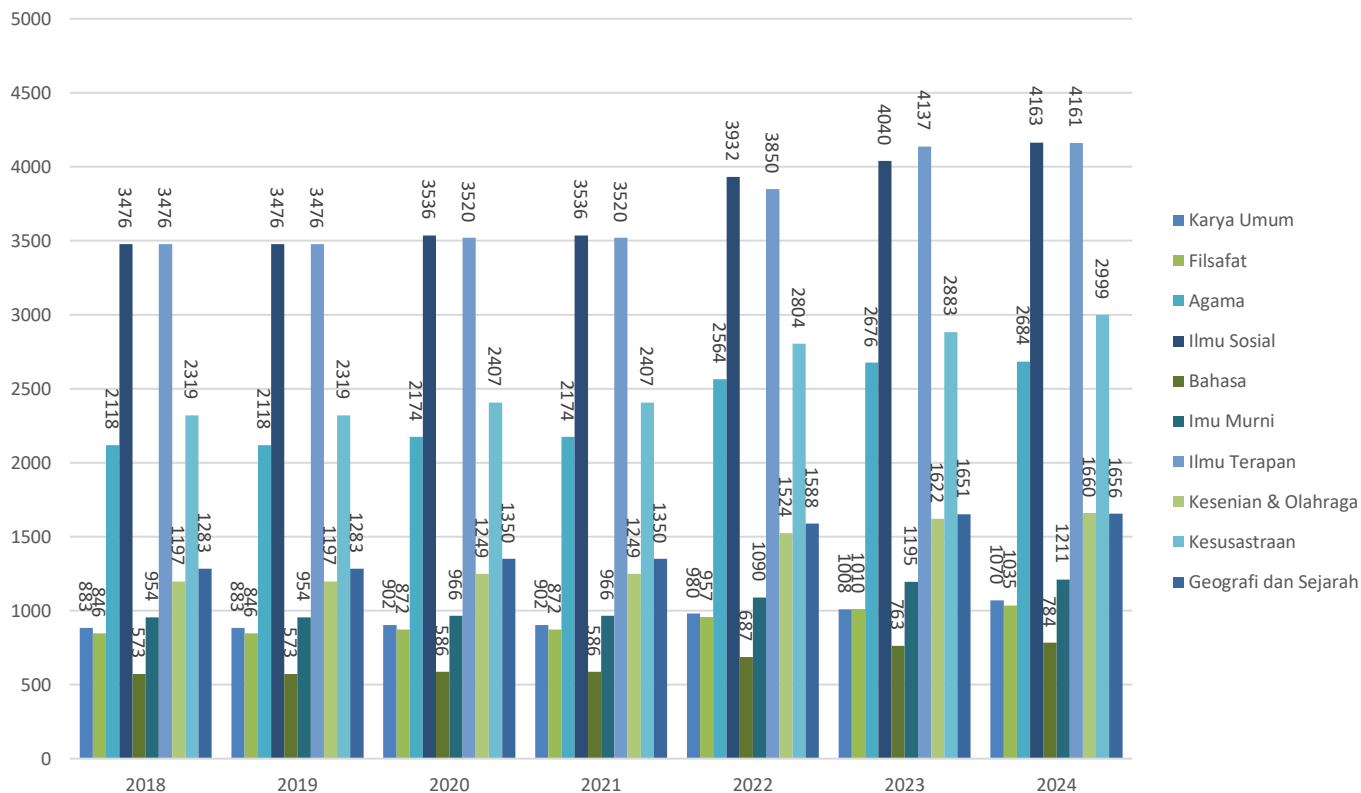


Rasio Perpustakaan Per Satuan Penduduk





Jumlah Koleksi Judul Buku Perpustakaan Per Tahun 2024



INOVASI

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA DENPASAR**

“

Segala bentuk pembaharuan yang diciptakan oleh Perangkat Daerah sebagai upaya optimalisasi penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah

2022

2023

2024

PUSTAKA JAYA

PERPUSTAKAAN KONTANER

KLINIK PEDULI ARSIP

PUSTAKA JAYA

Aplikasi perpustakaan digital (e-library) dalam upaya menghadirkan pelayanan publik inklusif untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan teknologi informasi dengan standar otomasi perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan adalah penerapan teknologi informasi pada pekerjaan administratif di perpustakaan agar lebih efektif dan efisien, yang meliputi : pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, OPAC (Online Public Access Catalog), sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, dan statistik yang dikembangkan ke dalam sistem perpustakaan digital

Karya Masyarakat

E-Katalog

E-Book

Pustaka Langka



KLINIK PEDULI ARSIP



Pelayanan informasi arsip yang prima terhadap pengguna arsip sebagai langkah untuk mempercepat peningkatan pengelolaan arsip yang baik di Perangkat Daerah, Desa/Lurah, Partai Politik dan BUMD guna mendukung perwujudan tertib arsip.

Output yang dihasilkan adalah penataan arsip yang rapi dan terkelola dengan baik guna meminimalisir kerusakan atau kehilangan arsip sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban atau bukti autentik dalam mengambil keputusan.

LAYANAN PENGELOLAAN ARSIP STATIS

LAYANAN PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS

LAYANAN KONSULTASI APLIKASI SRIKANDI

PERPUSTAKAAN KONTAINER



Perpustakaan Kontainer Widya Kumara
Lokasi : Lapangan I Gusti Ngurah Made Agung
(Puputan Badung)

Perpustakaan Kontainer Janger
Lokasi : Taman Janggan Renon

Lokus edukasi literasi dan rekreasi ramah anak yang disediakan berupa perpustakaan dengan rancangan bentuk fisik berupa kontainer yang nyaman dan aman bagi pengunjung, dengan ragam fasilitas literasi berupa bahan pustaka berkualitas dengan sertifikasi standar PISA (Pusat Informasi Sahabat Anak). Penyediaan perpustakaan kontainer bertujuan untuk menanamkan minat dan budaya baca bagi pengunjung khususnya anak-anak usia dini yang ditunjang dengan sarana rekreasi edukatif ramah anak.

Fasilitas Perpustakaan Kontainer

FASILITAS



MOBIL PERPUSTAKAAN KELILING

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar sampai dengan tahun 2024 memiliki 2 unit Mobil Perpustakaan Keliling. Satu unit merupakan pengadaan yang dananya bersumber dari APBD Kota Denpasar, dan satu unit lagi bersumber dari bersumber dari bantuan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.



Layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar secara rutin setiap hari melaksanakan pelayanan yang bertempat di Lapangan Puputan, Taman Kota Lumintang dan Lapangan Bajra Sandi Renon, sedangkan pada kegiatan-kegiatan tertentu perpustakaan keliling juga ikut meramaikan agar masyarakat semakin mengenal perpustakaan, seperti saat peringatan Hari Anak Nasional, Denpasar Festival, Book Fair.



PERPUSTAKAAN ANAK

LAYANAN PERPUSTAKAAN ANAK

Perpustakaan khusus yang berada di dalam Perpustakaan Umum Pemerintah Kota Denpasar berlokasi di Jalan Surapati No. 4 Perpustakaan yang didesain menarik bagi anak-anak, dilengkapi koleksi buku yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan anak-anak seperti buku dongeng, komik, dan majalah anak. Selain itu, juga terdapat fasilitas media audiovisual sebagai bahan pembelajaran yang menyajikan video-video edukatif dan ragam jenis Alat Permainan Edukatif (APE) yang dapat menstimulasi perkembangan kognitif, sosial, emosional dan fisik.

Perpustakaan anak dihadirkan sebagai sarana wisata edukasi bagi anak yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan literasi guna mendorong dan mengasah kreativitas anak sejak dini melalui pembelajaran di luar bangku sekolah.



PERPUSTAKAAN UMUM

Ruang yang menyediakan akses terbuka bagi masyarakat luas untuk memperoleh bahan baca dengan fasilitas baca di tempat, peminjaman dan pencarian berbagai jenis informasi. Perpustakaan Umum berada di bawah naungan Pemerintah Kota Denpasar yang dilengkapi dengan lebih dari 21.000 jumlah koleksi judul dan lebih dari 40.000 unit eksemplar. Tidak hanya itu, ruang perpustakaan juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana digital penunjang seperti komputer.

Koleksi bahan baca yang tersedia di Perpustakaan Umum telah terbagi ke dalam sepuluh kategori klasifikasi menurut aturan DDC (Dewey Decimal Classification), yaitu :

- 000 - Karya Umum (Komputer, Informasi, dan Referensi)
- 100 - Filsafat dan Psikologi
- 200 - Agama
- 300 - Ilmu Sosial
- 400 - Bahasa
- 500 - Ilmu Alam dan Matematika
- 600 - Teknologi dan Ilmu Terapan
- 700 - Seni dan Rekreasi
- 800 - Sastra
- 900 - Sejarah dan Geografi



STUDIO KEARSIPAN

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KOTA DENPASAR



Keberadaan ruang studio memiliki peran yang strategis dalam hal penciptaan, pemeliharaan arsip/dokumen yang berupa foto, film dokumenter, dan dokumentasi kegiatan Pemerintah Kota Denpasar. Ruang studio ini juga merupakan tempat penyimpanan alat-alat audiovisual yang menunjang pelaksanaan layanan kearsipan.

Selain itu, ruang studio juga sering digunakan untuk menerima kunjungan kerja/studi banding dari instansi terkait/lembaga dari luar daerah antara lain. Selain menerima kunjungan dari siswa, ruang studio juga dimanfaatkan untuk rapat-rapat internal, kegiatan internal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar, dan beberapa kegiatan dari luar.



MUSEUM DIORAMA

Keberadaan museum visual sangat strategis sebagai wujud dari pengelolaan arsip digital, dan juga sebagai tempat wisata ilmu pengetahuan bagi siswa di Kota Denpasar. Ruang museum visual terbagi menjadi empat, yaitu :

- Welcome Booth, merupakan ruangan pertama ketika memasuki museum visual/diorama, dimana terdapat ucapan selamat datang dalam tiga bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Bali dilengkapi dengan gerak sensor yang akan mendeteksi kehadiran pengunjung.



Pada ruang history book ini juga terdapat Geomatble Denpasar, dimana pengunjung dapat menjelajah Denpasar dengan aplikasi yang berbasis Google Maps untuk menunjukkan lokasi penting yang ada di Kota Denpasar. Selain itu juga terdapat Gallery App yang berisi informasi tentang jaman sebelum kemerdekaan, budaya dan kesenian serta berbagai event yang diselenggarakan Kota Denpasar seperti, Denpasar Festival Maha Bendana Prasadha dalam bentuk foto-foto dan video.

- Art Booth, merupakan ruangan di museum visual yang berisi informasi tentang tari baris dan tari pendet yang merupakan branding Kota Denpasar. Pengunjung dapat berinteraksi dengan cara berdiri di layar pada jarak yang ditentukan untuk menirukan



gerakan tari baris atau tari pendet sesuai arahan yang terhubung ke hasilnya di layar monitor.

- Farewell Booth, merupakan ruangan terakhir di museum visual/diorama, dimana dalam ruangan ini diperkenalkan dokar sebagai alat transportasi tradisional Kota Denpasar berupa tampilan video. Pengunjung juga disuguhkan puzzle bergambar dokar sehingga pengunjung dapat ikut menyusun puzzle tersebut. Selain itu pengunjung juga dapat melihat informasi tentang tarian Bali seperti Tari Oleg Temulilingan, Penyembra dan Panji Semirang jika telah berhasil menyusun puzzle.

DEPO ARSIP STATIS

Depo arsip merupakan tempat yang dirancang khusus untuk menyimpan dan mengelola arsip yang bersifat permanen yang memiliki nilai historis sebagai bagian dari memori kolektif bangsa yang telah habis masa retensinya. Depot arsip dilengkapi dengan fasilitas rak arsip yang tahan

panas dan anti kebakaran, sistem kontrol suhu dan kelembaban guna memenuhi kebutuhan terhadap preservasi dan perawatan arsip untuk mencegah kerusakan fisik agar terhindar dari kehilangan atau perubahan informasi yang termuat di dalamnya.

Pengukuran suhu dilakukan menggunakan alat bernama Thermohygrometer sedangkan untuk alat penyerap kelembapan udara menggunakan alat bernama dehumidifier. Depot arsip juga dilengkapi dengan sistem keamanan menggunakan cctv dan alarm kebakaran.



2.8 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUN 2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	CAPAIAN
TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA	71.40	83.38
NILAI RATA-RATA EVALUASI KEARSIPAN	73.40	85.74

2.9 SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

INFOGRAFIS

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

TAHUN 2024

88,34
NILAI IKM (SANGAT BAIK)



JUMLAH
RESPONDEN
200

Informasi selengkapnya dapat diakses melalui arsip.denpasarkota.go.id

2.10 PRESTASI DAN PENGHARGAAN



Penghargaan Gender Equality Award (GEA) Tingkat Perangkat Daerah Kategori Mentor

Inovasi Pustaka Jaya Juara Harapan II Kompetisi Inovasi Perangkat Daerah kategori Pelayanan Publik

Peringkat II Hasil Pengawasan Audit Sistem Kearsipan Eksternal Total Nilai : 73,04 BB (SANGAT BAIK)

PENUTUP

SIMPULAN Dan LANGKAH PERBAIKAN

3.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu, keberhasilan yang dapat dilihat adalah adanya kecenderungan peningkatan minat baca dan budaya baca masyarakat yang ditandai dengan adanya trend positif atau kemajuan yang terjadi dilihat dari peningkatan jumlah anggota perpustakaan, jumlah judul maupun koleksi buku yang dimiliki, dan terjadinya peningkatan animo masyarakat dan sekolah untuk mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan.



Keberhasilan lain yang juga diraih adalah adanya kecenderungan penerapan sistem administrasi kearsipan yang semakin baik dari tahun ke tahun mengikuti kaidah peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kearsipan. Ini menunjukkan bahwa Perangkat Daerah dan masyarakat semakin sadar betapa strategisnya fungsi dan peranan arsip dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pencapaian target kinerja pada tahun 2024 ini tidak terlepas dari faktor utama penentu keberhasilan yang diraih. Faktor utama yang dimaksud adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta seluruh jajaran yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar

dalam upaya meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat serta mewujudkan sistem pengelolaan kearsipan yang semakin baik, walaupun banyak kendala yang dihadapi.

Kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas-tugas, antara lain :

- 1.Kondisi sarana dan prasarana gedung yang kurang memadai.

Idealnya Kota Denpasar memiliki gedung perpustakaan yang berdiri sendiri sehingga fasilitas-fasilitas yang sifatnya dapat menambah kenyamanan pengunjung saat meminjam buku dan membaca di perpustakaan dapat lebih terjamin.

Sedangkan yang ada, sekarang ini ruang perpustakaan masih menjadi 1 bagian dari Gedung Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar.

- 2.Kondisi sumber daya manusia gedung yang kurang memadai.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar memiliki 85 pegawai, dimana dari jumlah tersebut beberapa pegawai dalam waktu terdekat akan memasuki masa purna tugas.

3.2 LANGKAH PERBAIKAN

Dalam upaya meningkatkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan, antara lain :

1. Lebih mengintensifkan sosialisasi dan memperluas cangkupan publikasi terkait kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Denpasar kepada masyarakat.
2. Lebih mengoptimalkan pelaksanaan program perpustakaan keliling agar semakin ramai dikunjungi oleh masyarakat
3. Pengembangan pojok baca di tempat-tempat strategis pusat aktivitas masyarakat terus dilakukan.
4. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaksanaan pelatihan atau bimbingan teknis pengelolaan kearsipan akan terus ditingkatkan.
5. Mempersiapkan regenerasi terhadap tenaga baik pustakawan maupun arsiparis melalui seleksi penerimaan PNS yang dilakukan Pemerintah Kota Denpasar melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Denpasar

SALAM LITERASI

DENPASAR MAJU



SALAM ARSIP

ARSIP AUTENTENTIK UNTUK INDONESIA



www.arsip.denpasarkota.go.id



@perpusarsip_denpasar



creative dpk



pustakajaya.denpasarkota.go.id